BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bank bjb

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (De Erste Nederlansche Indische Shareholding) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 1960 Pemerintah Propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/GKDH/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PD Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari Kas Daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Berdasarkan Perda No. 9 tahun 1996 menjadi sebesar Rp 250.000.000,00. Berdasarkan hasil rapat pemegang saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 16 April 2001, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp 1.000.000.000.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor

11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan.

Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada nasabah khususnya dalam bidang transaksi valuta asing, maka sesuai SK Bank Indonesia No. 25/35/IPPP/PPTP/BD tanggal 24 November 1992 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa. Dan sesuai dengan SK Direksi No. 02/SK/1993, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Cabang Utama Bandung ditunjuk menjadi Cabang Bank Devisa.

Untuk lebih menampilkan citra bisinis yang berwawasan Nasional maupun Internasional namun memiliki idenititas kedaerahan, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda No. 11 tahun 1995 mempunyai sebutan "Bank Jabar" dengan logo yang baru.

Untuk menyempurkan manajemen perusahaan, pada tanggal 1 November 1998 dibentuk struktur yang lebih disempurnakan dengan SK direksi No. 17/SK/88 tentang penyempurnaan struktur organisasi unit non operasional adalah kantor pusat dan unit operasional adalah kantor cabang utama Bandung. Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan

Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/ 18/DpG/DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual banking system, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Pada tahun 2010 Bank Jabar Banten mengalami perubahan logo dan call name perseroan. Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Nomor 26

tanggal 21 April 2010, sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor :

1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010, maka perseroan telah resmi berubah menjadi bank bjb.

2.1.1 Visi dan Misi Bank bjb

Visi

Sebagai Bank yang sedang berkembang, Bank Jabar terus berusaha meningkatkan kinerja dan keberhasilan yang telah dicapai sebelumnya guna mendukung visi Bank Jabar, yaitu “Menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia”.

Misi dan fungsi

Sebagai salah satu alat kelengkapan Otonomi Daerah, Bank bjb mempunyai misi dan fungsi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah, melaksanakan pengelolaan uang daerah,dan menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah. “MITRA USAHA MENUJU SEJAHTERA”

Sebagai pernyataan dari budaya perusahaan yang tercantum diatas, Bank bjb memiliki pilar-pilar budaya perusahaan yang merupakan penjabaran atas Pilar Utama di atas sebagai acuan pokok bagaimana prilaku seluruh jajaran Bank bjb dalam melakukan pengolahan bisnisnya.

Pilar-Pilar Budaya Perusahaan Bank bjb

1) Orientasi kepada pasar

2) Pengelolaan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia

3) Pemenuhan kepentingan semua pihak (stakeholder)

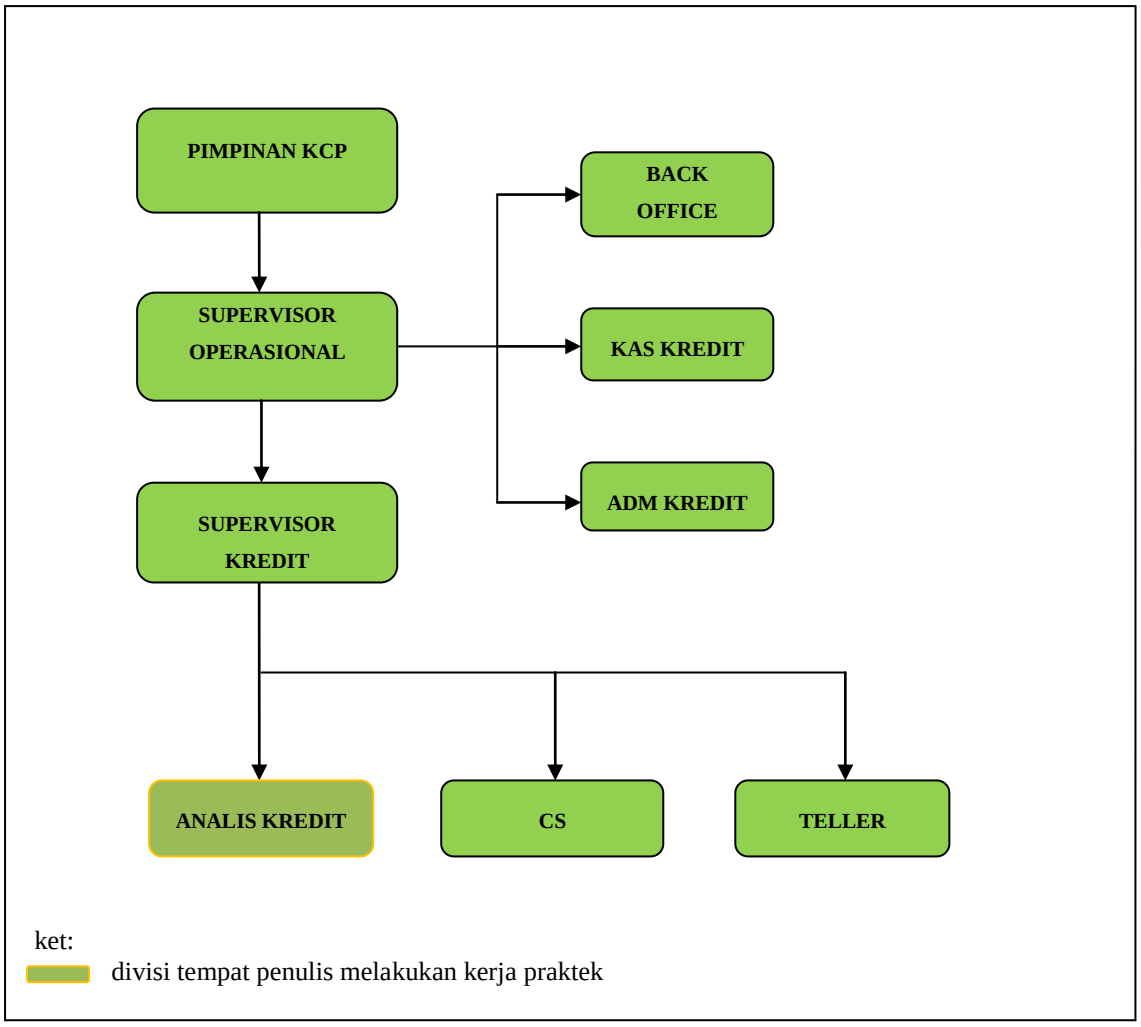
4) Peningkatan kualitas kinerja.

2.2 Struktur Organisasi

Suatu perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila ditunjang dengan struktur organisasi perusahaan yang tepat. Struktur adalah bagaimana bagian-bagian dari sesuatu berhubungan satu dengan lain atau bagaimana sesuatu tersebut disatukan.Organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan antara pejabat maupun kegiatan kerja yang satu dengan yang lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu kesepakatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

struktur organisasi merupakan hubungan fisik antara anggota yang satu dengan yang lainnya dalam melaksankan tugas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama. Dengan adanya sruktur organisasi, pengaturan pekerjaan yang tepat dari pimpinan sampai karyawan batas dan kekuasaan serta tanggung jawab setiap bagian dapat digariskan dengan tepat.

Dengan demikian struktur organisasi yang terdapat pada Bank bjb KCP Pemkot Bandung ini berbentuk lini yang tersentralisasi terpusat dengan mengambil keputusan pada satu pimpinan.



Sumber: Bank bjb KCP Pemkot Bandung

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Bank bjb KCP Pemkot Bandung

2.3 Deskripsi Tugas dan Uraian Jabatan

Struktur organisasi pada dasarnya diadakan untuk mengatur setiap anggotanya dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan. Seorang pemimpin dalam mengkoordinir manajemen memerlukan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu faktor untuk mencapai tujuan tersebut adalah struktur organisasi.

Dengan struktur organisasi, pemimpin dapat memberikan gambaran garis wewenang, pembagian tugas dan tanggung jawab serta hubungan kerja antar kelompok manajemen yang merupakan pedoman dalam menjamin hubungan kerja di antara personil yang ada pada organisasi tersebut.

Dalam sistem organisasi tersebut wewenang mengalir dari atas ke bawah, sedangkan tanggung jawab mengalir dari bawah ke atas. Jadi, dalam sistem organisasi ini pemimpin memberikan wewenang secara langsung kepada bagian di bawahnya. Sedangkan bagian yang diberi wewenang tersebut mempunyai wewenang pada bagian di bawahnya dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dari bagian bawahnya kepada pemimpin perusahaan.

- Pimpinan Cabang

  Tugas pimpinan cabang adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan misi kantor cabang secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri, dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.

b. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur

c.Merencanakan, mengebangkan, melaksakan, serta mengelola bisinis di wilayah kerja cabang.

d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.

e. Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba bank secara keseluruhan.

f. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta kegiatan.

- Pimpinan Bagian Supervisi Kredit (Credit Supervision)

Tugas pimpinan bagian supervisi kredit adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang supervisi kredit.

b. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku.

c. Mengelola pengendalian kredit.

d. Mengelola kolektabilitas kredit.

e. Melakukan pembinaan kepada debitur bermasalah.

f. Melaksanakan pembinaan kepada debitur, system dan prosedur, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

- Analis Kredit

Tugas pimpinan bagian analis kredit adalah sebagai berikut :

a. Melakukan analisa terhadap pengajuan kredit

b. Melakukan survey jaminan dan kelayakan kredit

c. Memproses pengajuan kredit yang di ajukan nasabah.

- Supervisi Operasional

Tugas pimpinan bagian supervisi operasional adalah sebagi berikut :

a. Sebagai pengawas transaksi

b. Memberikan otorisasi pada setiap penarikan uang melalui teller

c. Mengawasi ketersediaan likuiditas .

d. Mengawasi pembukaan rek dan penempatan dana.

- Teller

Tugas bagian teller adalah sebagia berikut :

a. Menerima transaksi dalam bentuk setoran tunai
b. Melakukan pembukuan transaksi
c. Membuat laporan transaski
d. Melakukan penyetoran uang
e. Melakukan pemindah bukuan

- Costumer Service (CS)

Tugas bagian kontorl intern cabang adalah sebagia berikut :

a. Melakukan pembukaan rekening
b. Melayani setiap nasabah
c. Melakukan penerbitan ATM
f. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya

- Administrasi Kredit

Tugas bagian administrasi kredit adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pembukuan kredit
b. Membuat laporan bulanan

c. Mencetak perjanjian kredit dan mempersiapkan dokumen kredit.

- Back Office Dana

  Tugas bagian back office adalah sebagai kredit:

  a. Melakukan penempatan dana (deposito dibukukan)
  b. Melakukan pengadministrasian dana, giro, dan deposito

- Kas daerah (kasda)

  Tugas kasda adalah sebagai berikut:

  a. Melakukan pemindah bukuan kas daerah
  b. Melakukan pemindah bukuan rekening kas daerah
  c. Melakukan pelaporan posisi kasda, posisi kas harian, penerimaan atau pengeluaran kasda.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Bank bjb didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. PT. Bank bjb merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah di bidang keuangan atau perbankan yang menjalankan usahanya sebagai bank umum. Dan berikut ini adalah mengenai aktivitas operasional diantaranya sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dalam bentuk sebagai berikut :

    a. Deposito (Rupiah dan Valuta asing)

    b. Giro (Rupiah dan Valuta Asing)

    c. Tabunga Tandamata.

    d. Tabungan Simpeda.

    e. Tabungan Tabah.

    f. Giro Pemda.

2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan modernisasi atau perorangan untuk dikonsumsi.

3. Jasa lainnya berupa :

    a. Transfer

    b. LLG (Lalu Lintas Giro)

    c. Kliring

    d. Menerima setoran pajak karena ditunjuk oleh kas negara, karena mendapat kepercayan dari Dirjen Pajak

4. Memberikan fasilitas jaminan bank. Maksudnya Bank bjb menjamin kredit kotruksi, bank jabar juga meminjam 10 % dari proyek atau tender yang diadakan oleh suatu dinas, untuk debitur yang meyakini dan mengajukan surat dukungan bank.